

ABSTRAK

Sulastri Lukman, 2023. “Bahasa Ritus Dalam Tradisi Sopik Masyarakat Tahane Makean Timur”. (Dibimbing Oleh Ety Duwila dan Rahma Djumati.)

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa ritus serta makna yang terkandung dalam ritual *sopik* pada masyarakat suku Tahane, Makean Timur.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan cara memahami kumpulan teks yang peneliti kumpulkan, kemudian mendeskripsikan dengan detail setiap bahasa yang terkandung dalam adat ritual *sopik*. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kajian antropolinguistik, untuk memperdalam kajian tentang ritual dan tradisi dalam suatu masyarakat, dalam hal ini penelitian tentang ritual *sopik* yang merupakan adat masyarakat Tahane, Makean Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upacara ritual *sopik* di Tahane pulau Makean bersifat turun temurun tradisi ritual adat *sopik* biasa tradisi adat ritual “*sopik*” di desa Tahane disertai teks dan mantra yang memiliki ciri-ciri bahasa ritual, yaitu menggunakan gaya bahasa Paralelisme (meu matluh artinya kalian berdua), Repetisi (huma artinya sini), Personifikasi (gahasasi lihadod artinya satu tempat), dan kosa kata ritual. Ritual *sopik* memiliki nilai sosial dan makna budaya antara lain : memperkuat sikap dan konsisten terhadap kesepakatan bersama, sosial, etika dan moral, hukum kebiasaan, musyawrah untuk persetujuan dan menjadi media pendidikan pembinaan sikap penghargaan dan keterbukaan. Masyarakat yang melakukan ritual *sopik* dikarenakan dalam melakukan adat tersebut harus melibatkan badan Syarah dan Pak Imam.

Kata kunci: *tradisi sopik, bahasa ritus, antropolinguistik.*

ABSTRACT

Sulastri Lukman, 2023. "Bahasa Ritus Dalam Tradisi Sopik Masyarakat Tahane Makean Timur". (Dibimbing Oleh Ety Duwila dan Rahma Djumati)

This study aims to discuss and describe the forms of ritual language and the meaning contained in the Sopik ritual in the Tahane tribe community, East Makian.

To support this research, the researcher used a descriptive qualitative research method, which was carried out by understanding the collection of texts that the researcher collected, then describing in detail each language contained in the Sopik ritual custom. In addition, this research also uses an anthropolinguistic study approach, to deepen the study of rituals and traditions in a society, in this study of the sopik ritual which is a custom of the Tahane community, East Makian.

The results showed that the "Sopik" ritual ceremony in Tahane on Makean Island is hereditary and is a manifestation of interaction between Islamic culture and local culture. The tradition of the "sopik" ritual ceremony in Tahane village is accompanied by texts and mantras that have characteristics of ritual language, namely using parallelism, repetition, personification, and ritual vocabulary. The text contains the meaning that disputes that occur in the community can be resolved by tradition which is a systematic attitude towards collective agreements, social glue, ethics and normality, customary law, deliberation for consensus and becomes an educational medium for fostering attitudes of respect and openness for people who perform sopik ritua sopik.

Keywords: *Tradition, Sopik, Language, Ritual, Anthropolinguistik.*